

AYAT-AYAT AL-QUR'AN MENGENAI MEMENUHI JANJI, MENSYUKURI NIKMAT, MEMELIHARA LISAN DAN MENUTUP AIB ORANG LAIN

1. MEMENUHI JANJI

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ
الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ﴿٣٤﴾

wa lâ taqrabû mâlil-yatîmi illâ billatî hiya aḥsanu ḥattâ yablughâ asyuddahû wa aûfû bil-'ahdi innal-'ahda kâna mas'ûlâ

Janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan (cara) yang terbaik (dengan mengembangkannya) sampai dia dewasa dan penuhilah janji (karena) sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya.

2. MENSYUKURI NIKMAT

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

wa idz ta'adzdzana rabbukum la'in syakartum la'azidannakum wa la'ing kafartum inna 'adzâbî lasyadid

(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras."

3. MEMELIHARA LISAN

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ﴿١٨﴾

mâ yalfidhu ming qaulin illâ ladaihî raqîbun 'atîd

Tidak ada suatu kata pun yang terucap, melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat).

4. MENUTUP AIB ORANG LAIN

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا
وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

yâ ayyuhalladzîna âmanujtanibû katsîram minadh-dhanni inna ba'dladh-dhanni itsmuw wa lâ tajassasû wa lâ yaghtab ba'dlukum ba'dlâ, a yuḥibbu aḥadukum ay ya'kula laḥma akhihi maitan fa karihtumûh, wattaqullâh, innallâha tawwâbur raḥîm

Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.